

Lomba Bedah Ruang Kantor Rw 07 – Rw 12 Kelurahan Kebon Pala Jakarta Timur

Susanti Muvana Nainggolan¹, Uras Siahaan², Charles OP Marpaung³, Sally
Napitupulu⁴

^{1,2,3,4}Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: susanti.nainggolan@uki.ac.id; urassiahaan@yahoo.com; marpaung@ait.ac.th;
sally.napitupulu@uki.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelurahan Kebon Pala yang dilaksanakan Program Studi Arsitektur dan Magister Arsitektur Universitas Kristen Indonesia terkait Lomba Bedah Ruang Kantor RW dilaksanakan di RW 07-12 Kelurahan Kebon Pala Kota Jakarta Timur yang sebelumnya telah dilaksanakan di RW 01-RW 06. Kegiatan Lomba bertujuan untuk mendorong para peserta untuk melakukan Bedah Ruang kantor RW untuk meningkatkan efektifitas, produktifitas dan kenyamanan kerja dalam pelayanan masyarakat di tingkat RW. Setiap RW diminta untuk melakukan bedah ruang kantor RW meliputi elemen ruang dalam dan ruang luar sesuai dengan kreatifitas dan kebutuhan ruang kantor RW. Meski dengan besaran ruang, kondisi keuangan, fungsi dan pengguna yang berbeda-beda, seluruh peserta lomba mengikuti kegiatan lomba dengan antusias dan berhasil melakukan perubahan, hal ini terlihat jelas waktu penilaian dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik dan diikuti oleh seluruh ketua RW sebagai peserta dari RW 07-12, dan dihadiri oleh Wakil Camat dan Lurah Kebon Pala beserta jajarannya.

Kata Kunci: Lomba, Kebon Pala, Bedah Ruang Kantor, Kantor RW

Abstract

Community Service Activities of Architecture Study Program and Postgraduate Architecture Program at the Indonesian Christian University held a program named 'Office Renovation Competition for RW 07-12, Kebon Pala Subdistrict, East Jakarta City, which had previously been held in RW 01-RW 06. The aims of the competition were to encourage participants through office renovations to increase effectiveness, productivity and work comfort. Each RW is asked to carry out an overhaul of the RW's office space including elements of indoor and outdoor space in accordance with the creativity and needs of the RW's office space. Even though the size of the space, financial conditions, functions and users were very different, all the participants participated actively and enthusiastically succeeded in making changes. This activity was attended by all RW heads as participants from RW 07-12, Deputy Head of Kebon Pala Subdistrict and their staff, and also deputy sub-district head.

Keywords: Competition, Kebon Pala, Office renovations, Make Over, RW Office.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendagri No.5 tahun 2007, Rukun Warga (RW) adalah mitra pemerintah kelurahan (Negeri, 2007).

Rukun warga memiliki fungsi sebagai pemimpin pada unit terkecil

masyarakat yang beranggotakan Ketua, Sekertaris dan Perangkat RW (Purwatmini et al., 2020), yang memiliki tugas utama untuk melakukan pelayanan terhadap warga masyarakat.

Lingkungan kerja berpengaruh

positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Baiti et al., 2020), sehingga Fasilitas ruang kantor, system tata ruang kantor dan indikator pengaruh produktivitas kerja harus diperhatikan untuk meningkatkan produktivitas kerja (Fajri & Wulandari, 2022) (Agung, 2021). Dalam skala arsitektur penataan ruang terkait kenyamanan pengguna dapat memperbaiki efektivitas kerja (Oktavianti, 2018).

Penataan ulang dapat dilakukan untuk menata layout ruang kantor yang sudah terbangun untuk meningkatkan efektivitas, kenyamanan dan produktivitas kerja (Armianti, 2015) dalam hal ini para petugas yang bekerja di kantor RW melayani masyarakat.

Beberapa tujuan yang dapat dicapai dengan melakukan bedah ruang kantor adalah sebagai berikut (Margaretha & Wijaya, 2021):

Mendesain interior yang dapat menciptakan pelayanan kantor yang lebih efektif dan efisien, memperhatikan kenyamanan pengguna dan kualitas hidup pekerja. Menciptakan suasana kantor yang menyediakan aspek keamanan, Kesehatan dan kesejahteraan pengguna ruang kantor sehingga

nyaman secara psikologis dan membuat betah saat digunakan untuk lembur.

Menciptakan desain yang memperhatikan sirkulasi ruang yang baik sehingga membantu alur kegiatan dapat mengalir dengan baik saat ruang digunakan.

Seperti kegiatan bedah ruang kantor yang telah dilakukan pada Masyarakat Kelurahan kebon pala di RW 01 - RW 06 (Ulinata et al., 2023) sebagai tahap pertama, kegiatan berikutnya dilanjutkan di RW 07 – RW 12 untuk memberikan pengembangan menyeluruh pada 12 RW yang ada di kelurahan kebon pala (Hantono & Aziza, 2020) dalam memfasilitasi kegiatan lomba bedah ruang kantor RW.

METODE

Dalam melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Lomba bedah ruang kantor RW di kelurahan kebon pala RW 07 – 12 dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:



Diagram 1. Tahapan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Lomba bedah ruang RW 07 - 12 Kelurahan Kebon Pala.

1. Tahap pertama tim melakukan evaluasi kegiatan lomba bedah ruang kantor RW yang sudah terlebih dahulu dilaksanakan di Kelurahan Kebon Pala dan diikuti RW 01- 06 sebagai peserta. Dalam hal ini tim melihat beberapa hal yang kemudian diperbaiki untuk mempersiapkan lomba bedah ruang kantor RW 07 – 12 dari segi pemberian arahan atau materi bedah ruang, proses asistensi dan penilaian lomba.
2. Melakukan penyusunan proposal lomba dan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama masa perlombaan, setidaknya waktu

persiapan diberikan selama 31 hari atau satu bulan.

3. Berkoordinasi dengan Lurah di Kelurahan Kebon Pala beserta jajarannya agar dapat mengkoordinasikan rencana pengabdian kepada masyarakat lomba bedah ruang RW untuk RW 07 – 12. Dalam hal ini tim PKM perlu berkoordinasi dengan seluruh ketua RW untuk menjadi peserta yang mewakili setiap RW dalam mengikuti lomba, yang diperantarai oleh pihak Kelurahan.
4. Sebelum melakukan kegiatan lomba, seluruh peserta lomba telah diberi sosialisasi terlebih dahulu. Sosialisasi yang dilakukan berkaitan dengan perancangan tata ruang kantor RW yang dilakukan oleh Bapak Muhammad hamzah, S.Ds dari Dekoruma dan Bapak Prof.Dr.Ir.Charles O.P Marpaung, MS (Dosen Program Studi Magister Teknik Elektro Universitas Kristen Indonesia). Sosialisasi ini diberikan dengan tujuan membuka wawasan dan pengetahuan peserta lomba sebagai dasar untuk melakukan lomba bedah ruang kantor RW.
5. Kriteria lomba bedah ruang RW meliputi (a) Pengolahan dasar

- tapak perencanaan Lantai, Dinding, Langit langit (Bobot 25%), (b) Unsur pemanfaatan furniture existing. Keberanian dalam merubah dan menyusun tata letak. (Bobot 25%), (c) Unsur pendukung pengolahan: Karpet, Lukisan, Taplak, Lampu duduk, Planter pot, vas dll (Bobot 30%), (d) Unsur kreatifitas penunjang: Buatan tangan jika ada, Setara dgn barang dari alam yang proporsional. (Bobot 15%) dan (e) penilaian Kemampuan presentasi, kerjasama dan kekompakan. (Bobot 5%)
6. Dalam Proses lomba peserta lomba diminta untuk melakukan konsultasi (asistensi) desain yang dirancangkan untuk bedah ruang RW. Proses lomba dilakukan Ketua RW di ruang kantor RW masing-masing dengan bantuan warga dan jajaran RW terkait. Proses lomba diharapkan dapat selesai dilakukan setelah 30 hari atau satu bulan
 7. Penilaian lomba dilaksanakan setelah 30 hari proses perlombaan yang dilakukan oleh pihak RW. Dalam hal ini juri yang dilibatkan berjumlah ganjil dengan latar belakang arsitektur sehingga dapat

menilai sesuai rubrik yang sudah ditentukan. Nilai maksimal yang diperoleh untuk setiap RW berdasarkan dewan juri berada di angka 0 sampai 100. Hasil akhir akan dihitung untuk kemudian melihat urutan pemenang lomba. dalam Melaksanakan

8. Seluruh hasil bedah ruang tiap RW akan dipaparkan dalam penutupan dan pengumuman lomba. Setiap RW akan dibahas secara garis besar untuk melihat perubahan berdasarkan elemen penilaian yang sudah dibuat. Pemenang lomba akan dibagi kepada 6 peserta dari juara 1 – 6. Hal ini dilakukan untuk upaya mengapresiasi usaha setiap RW dalam lomba ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Lomba bedah ruang kantor RW 07 – 12 Kelurahan Kebon Pala”, berikut adalah beberapa Hasil dan pembahasan yang dapat disampaikan berdasarkan RW yang mengikuti kegiatan lomba:

1. RW 07

Secara garis besar, tidak ada perubahan yang signifikan dilakukan

dalam bedah ruang kantor RW 07. Dapat terlihat dalam beberapa gambar sebelum dan sesudah berikut:



Gambar 1 dan 2. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah



Gambar 3 dan 4. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah



Gambar 5 dan 6. (kiri) foto toilet sebelum (kanan) foto toilet sesudah

Dari gambar di atas, dapat terlihat bahwa RW 07 Merapihkan beberapa tempat di ruang kantor RW 07 melengkapi elemen dekorasi seperti hiasan meja dan taplak meja, serta menambahkan satu meja di dekat pintu masuk. Untuk layout secara umum,

kamar mandi, tidak dilakukan perubahan.

2. RW 08

RW 08 adalah peserta lomba bedah ruang kantor RW yang paling menonjol dibanding dengan 5 peserta lainnya, beberapa hal yang dibedah dapat dijabarkan dalam beberapa gambar sebagai berikut:



Gambar 7 dan 8. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah

RW 08 melakukan pengecatan ulang interior ruang kantor RW, dengan mengikuti anjuran agar membuat efek ruangan lebih luas.



Gambar 9 dan 10. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah

Disamping itu, tim RW 08 juga melakukan penataan interior untuk membuat alur sirkulasi yang jelas antara Ketua RW, LMK, PIK, Pelayanan Masyarakat, dan meja rapat. Selain membedah layout dan desain interior ruang kantor RW, tim RW 08 juga merapihkan perletakan

barang-barang yang berada di Gudang.

Meski pada umumnya Gudang adalah ruang yang tidak dilalui sirkulasi saat bekerja, namun ketua RW menyatakan bahwa merapikan Gudang akan memudahkan pihak pengurus dalam mencari dan menyimpan inventaris RW 08. Karena Gudang ini difungsikan juga untuk menyimpan sekaligus menjemur alat-alat kebersihan, karena seperti yang terlihat pada gambar 11 dan 12 terlihat bahwa area Gudang RW 10 masih mendapatkan akses langsung sinar matahari dan penghawaan udara alami.



Gambar 11 dan 12. (kiri) foto gudang sebelum (kanan) foto gudang sesudah bedah ruang.

Selain itu pihak RW 08 juga membersihkan lantai toilet dan mengganti ember hitam yang terlihat tidak layak pakai dengan ember baru, dilihat di gambar 13 dan 14.



Gambar 13 dan 14. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah

Selain membedah bagian dalam ruang kantor, tim RW 08 juga membedah tampak luar bangunan. Terlihat pada gambar 15 nuansa hitam putih terlihat pada bangunan kantor RW 08, sementara nuansa Betawi dengan warna hijau kuning dan lambing garuda di atas pintu masuk bangunan, terlihat pada gambar 16.



Gambar 15. Tampak depan ruang kantor RW 08 sebelum lomba bedah ruang



Gambar 16. Tampak depan ruang kantor RW 08 setelah lomba bedah ruang

3. RW 09

Dalam lomba bedah ruang kantor RW, RW 09 juga melakukan perubahan dengan melakukan pengecatan dinding untuk memberikan efek ruangan seperti yang disampaikan pembicara pada pembekalan sebelum lomba.



Gambar 17 dan 18. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah

Selain mengecat dinding, layout ruang juga dibedah demi menciptakan sirkulasi yang efektif pada saat ruang kantor RW digunakan.



Gambar 19 dan 20. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah

Selain ruang kerja, toilet dan bagian servis ruang kantor ini juga dirapihkan. Dalam hal ini penataan dibuat lebih tertata dengan melakukan penambahan ruang Gudang di bagian belakang. Terlihat pada 21 dan 22 gambar sebelum, dan gambar 23 sesudah. Diluar pembahasan di atas,

desain pada ruang kantor ini memiliki kelemahan.

Ruang kantor yang terlihat pada gambar 17 dan 18 sebenarnya juga dignakan untuk kegiatan PAUD, dapat dilihat bahwa bangku yang ada adalah bangku dewasa. Ketua RW juga menyatakan bahwa hal ini masih menjadi kesulitan pengguna ruang, karena saat digunakan proses belajar, bangku terlalu besar untuk anak-anak. Sementara jika hendak menggunakan karpet, meja-meja dalam ruangan tidak bersifat *portable* sehingga sulit dalam pemindahan dan penyimpanannya.



Gambar 21 dan 22. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah



Gambar 23. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah

Diluar dari kelemahan yang dijabarkan, RW 09 sudah melakukan yang terbaik dalam bedah ruang. Terlihat bahwa RW ini juga memiliki APAR yang

tersedia di ruang belakang untuk mengantisipasi kebakaran.

4. RW 10

RW 10 adalah satu-satunya kantor RW dengan 2 lantai diantara 5 RW lainnya. Lantai dasar berfungsi sebagai kantor RW sementara lantain atas digunakan sebagai ruang kelas PAUD, meski pada penerapannya ruang kantor lantai bawah juga digunakan untuk kelas PAUD kecil yang menggunakan tikar atau karpet.



Gambar 24 dan 25. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah



Gambar 26 dan 27. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah

Bagian pantry yang sebelumnya terlihat jelas ditutup sehingga tidak menjadi bagian kotor yang terlihat, gambar 24 dan 25. Sementara pusat pelayanan dirapihkan dengan menyediakan lemari penyimpanan

berkas keperluan RW, Piala dan hasil karya daur ulang warga yang dipajang dalam ruang kantor RW 10.

Dalam kasus RW 10, ruang pelayanan harus dapat mudah ditata ulang karena akan digunakan untuk PAUD usia 3 tahun, sehingga bangku yang digunakan adalah bangku ringan agar mudah diangkat dan diganti dengan karpet dan tikar.

Selain yang sudah disebutkan, RW 10 juga mengganti lantai keramik dan toilet yang sebelumnya duduk diganti menjadi toilet jongkok, karena menurut ketua RW lebih higienis penggunaannya. Dapat terlihat pada gambar 28 dan 29.



Gambar 28 dan 29. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah

5. RW 11

RW 11 adalah kantor RW dengan kegiatan bedah ruang paling minim diantara 5 RW lainnya. Dalam hal ini Ketua RW mengau kesulitan melakukan bedah ruang dikarenakan ruang kantor RW sangatlah sempit. Hal ini membuat ketua RW merasa tidak

memiliki opsi untuk melakukan perubahan, ditambah jalur listrik dan per-kabelan dalam ruang kantor RW 11 cukup banyak dan saling tumpang tindih satu dengan lainnya.



Gambar 30. Foto juri dengan ketua RW 11 dan jajaran di ruang kantor RW 11

Seperti yang terlihat pada gambar 30, ruang kantor RW 11 memang sudah penuh dengan berbagai macam papan dan meja beserta berkas, sehingga tim RW 11 kesulitan melakukan bedah ruang kantor.



Gambar 31 dan 32. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah



Gambar 33 dan 34. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah

Pemberian taplak meja pada setiap meja pelayanan masyarakat dan ketua RW adalah perbedaan yang paling mudah terlihat dari RW 11.

6. RW 12

RW 12 adalah peserta terakhir lomba bedah ruang kantor RW yang memiliki perubahan yang juga signifikan.

Dimulai dari kondisi dalam ruang yang sebelumnya penuh terisi tumpukan barang, kemudian setelah kegiatan bedah ruang berubah menjadi Ruang kantor yang layak. Dapat terlihat pada gambar 35 dan 36.



Gambar 35 dan 36. (kiri) foto sebelum (kanan) foto sesudah

Dapat terlihat pada gambar 35 dan 36. Sementara itu area yang sebelumnya dijadikan meja pelayanan dirubah menjadi ruang rapat. Secara layout bedah ruang RW 11 mirip dengan RW 08, yang berbeda adalah jumlah meja pelayanan yang disediakan dalam ruangan.



Gambar 37 dan 38. (kiri) foto sebelum
(kanan) foto sesudah

RW 12 juga melakukan pengecatan plafond, hal ini membuat ruang kantor RW 12 lebih estetik.



Gambar 39 dan 40. (kiri) foto sebelum
(kanan) foto sesudah

Pada gambar 39 dapat terlihat bahwa pintu putih bersebelahan dengan meja yang bertumpuk dan papan besar. Foto ini adalah bagian depan sebelah kanan ruang kantor RW 11. Gambar 40 memperlihatkan perubahan yang sangat baik, kedua ruangan dibedah dan dibuat rapih. Toilet dan ruang *pantry* yang bersebelahan menjadi lebih layak dan nyaman digunakan.



Gambar 41. Foto *pantry* bagian dalam ruang kantor RW 12

Gambar 41 adalah foto bagian dalam ruang *pantry* yang ditata dengan rapih. Ketua RW menyatakan sudah menghabiskan biaya jutaan rupiah untuk melakukan bedah ruang kantor RW 12, dan terlihat hasilnya sangat memuaskan dan para jajaran RW 12 dapat bekerja dengan lebih nyaman.

Dalam kegiatan ini para warga turut menunjukkan antusiasnya terhadap perlombaan ini, sehingga turut memberikan kontribusinya baik dari segi tenaga dalam melakukan gotong-royong maupun material untuk melengkapi kantor RW nya agar menjadi pemenang. Beberapa material yang diberikan sebagai pelengkap ruang kantor RW dalam mengikuti perlombaan adalah sebagai berikut:



Gambar 4. (a) Dibuat dari Plastik Kresek (b) dibuat dari kulit jagung, (c) dibuat dari Plastik yang diberi warna.

Rangkaian bunga yang dibuat berasal dari material bekas melengkapi kolom penilaian unsur (d) tersedia di RW 07, RW 08 dan RW 10. Dalam hal ini semua bunga dan hiasan meja dibuat oleh Ibu-ibu baik kelompok maupun per-orangan setiap RW.

Tahapan penilaian lomba dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2023, sedikit mundur dari waktu 30 hari. Waktu pengerjaan bedah ruang kantor dilakukan selama 33 hari dan diikuti oleh RW 07 – 12 sebagai peserta Lomba. 5 orang dewan juri dengan latar belakang Arsitektur melakukan penilaian berdasarkan 5 aspek yang telah disebutkan, dan didapatkan hasil sebagai berikut :

	BE	US	UN	SM	FA	TOTAL NILAI	JUARA
RW 07	70	75	75	72	85	377	5
RW 08	90	80	90	90	91	441	1
RW 09	75	80	75	75	85	390	4
RW 10	80	85	75	80	91	411	3
RW 11	65	70	70	70	82	357	6
RW 12	85	85	80	85	88	423	2

Tabel 4. Tabel penilaian juara lomba

Berdasarkan tabel rekapitulasi penilaian, dapat terlihat bahwa RW 08 menempati peringkat pertama dengan total nilai 411, diikuti oleh RW 12 di peringkat ke-2 dan RW 10 di peringkat ke-3. Tim Pengabdian kepada masyarakat bedah ruang kantor RW 07 – 12 Kelurahan Kebon Pala memilih untuk memberikan apresiasi kepada seluruh peserta, karena semuanya telah mengusahakan yang terbaik. Sehingga dalam hal ini didapatkan juara ke-4 yang diraih oleh RW 09, lalu juara ke-5 oleh RW 07 dan ditutup oleh RW 11 sebagai juara terakhir dalam lomba ini.

Pada saat pengumuman dan penutupan kegiatan lomba yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023 di Aula Lantai 3 Kantor Kelurahan Kebon Pala, seluruh ketua RW hadir dan sangat antusias untuk mengetahui pemenang lomba. Setiap RW merasa sudah memberikan yang terbaik dan mengusahakan bedah ruang kantor RW sesuai dengan kriteria penilaian lomba.



Gambar 4. Dokumentasi Ketua RW sebagai penerima hadiah perlombaan.

Seluruh Peserta lomba juga berharap kegiatan ini dapat dilakukan lagi dengan melibatkan para ketua RW dalam memperbaiki bidang lainnya, misalnya ruang PAUD yang dimiliki masing-masing RW. Dikarenakan setiap RW seharusnya memiliki kegiatan paud, namun beberapa ada yang kurang terfasilitasi atau bahkan ada yang sedang tidak aktif.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Lomba yang sudah dilakukan, berikut dapat disampaikan kesimpulan dari kegiatan “Lomba bedah ruang RW 07 – 12 Kelurahan kebon Pala” dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Rangkaian kegiatan PKM ini diikuti peserta yang mewakili RW 07 – 12 dengan total 6 peserta sampai tahap akhir penilaian lomba dengan antusiasme yang tinggi. Setiap RW berhasil menerapkan beberapa materi yang telah

disampaikan pada tahap sosialisasi terkait penataan ruang kantor, kecuali RW 11. Disebutkan dalam proses penilaian dan wawancara dengan ketua RW bahwa bedah ruag kantor RW tidak dapat dilakukan karena besaran ruang kantor yang minim.

2. Pada tahap akhir perlombaan tiap RW menghasilkan output desain ruang kantor yang sudah dibedah meski dengan skala perubahan yang berbeda-beda. Dari 5 kategori penilaian, ada yang memenuhi seluruh kriteria dan ada yang hanya memenuhi beberapa kriteria. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah: Kondisi keuangan, koordinasi jajaran RW dan warga, serta luasan ruang kantor RW.
3. Beberapa peserta lomba bedah ruang RW menyatakan sangat antusias, bahkan mengeluarkan dana tambahan untuk membedah ruang kantor RW nya masing-masing lebih dari dana awal yang diberikan. Dana yang digunakan ada yang berasal dari keuangan RW, usaha warga, maupun dari kantong ketua RW sendiri.
4. Warga turut menyampaikan antusiasme terhadap perlombaan

ini, sehingga beberapa warga juga turut memberikan kontribusinya baik dari segi tenaga dalam melakukan gotong royong maupun material untuk melengkapi kantor RW nya agar menjadi pemenang.

5. Wakil Camat yang hadir, turut menyampaikan keinginannya agar pihak UKI mau kembali bekerja sama terkait kegiatan bedah ruang kantor RW ini di kelurahan lainnya yang ada di wilayah Kecamatan Makasar. Diharapkan dalam kegiatan selanjutnya, lebih banyak kelurahan yang boleh menjadi lebih baik dimulai dari semangat membedah ruang kantor RW agar lebih nyaman dan efektif saat digunakan untuk melayani masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penutup penulis beserta Tim kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur dan Magister Arsitektur Universitas Kristen Indonesia mengucapkan terimakasih kepada:

1. LPPM Universitas Kristen Indonesia yang telah mendanai seluruh kegiatan lomba bedah ruang RW 07 – 12 Kelurahan Kebon Pala.

2. Jajaran Kelurahan Kebon Pala terutama kepada Lurah Kebon Pala Bapak Faisal Rizal, M.Kes yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dan memfasilitasi koordinasi dan penyediaan ruang Bersama selama kegiatan berlangsung. Beserta seluruh peserta Lomba bedah ruang kantor RW 07-RW 12 dan jajarannya.
3. Pimpinan Fakultas Teknik, Pimpinan dan Program Studi Arsitektur serta Pimpinan dan Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.
4. Suara Media Nasional yang telah meliput kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Lomba bedah ruang kantor RW 07 – 12 Kelurahan Kebon Pala".
5. Bapak Prof.Dr.Ir.Charles OP Marpaung MS sebagai dosen Prodi Magister Teknik Elektro Universitas Kristen Indonesia dan Bapak Muhammad Hamzah S.Ds dari PT Dekoruma sebagai narasumber dalam proses sosialisasi.
6. Tim Pelaksana PKM Sosialisasi : Ibu Ulinata, ST.Ars, M.T, Ibu Prof.Dr.Ir,Sri Pare Eni, lic.rer.reg, Ibu Grace Putri Dianty, ST., M.Ars, dan Bapak Ir. Bambang Erwin, MT.

serta Tim Pelaksana PKM Lomba:
Ibu Prof.Dr.Ir Uras Siahaan, lic.rer,
reg, ibu Susanti Muvana
Nainggolan S.T, M.Ars., Ibu
Dr.Sally ST, MT, Bapak Victor Yoel
ST., dan Bapak Fasikin, ST.

7. Dan semua pihak yang tidak dapat
disebutkan penulis satu per satu.

Penulis mengucapkan banyak
Terimakasih, semoga kegiatan
Pengabdian kepada masyarakat
“Lomba bedah ruang kantor RW 07 –
12 Kelurahan Kebon Pala” dapat
bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

Agung, U. D. (2021). Efektivitas kinerja
aparatur sipil negara terhadap
pelayanan masyarakat di
kecamatan gomo kabupaten nias
selatan. *Jurnal Governance
Opinion*, 6, 98–107.

Armianti. (2015). Meningkatkan
Efektivitas Kerja Pegawai Melalui
Penataan Layout Kantor. *Seminar
Nasional Ekonomi Manajemen
Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri
Padang*, c, 334–343.

Baiti, K. N., Djumali, D., & Kustiyah, E.
(2020). Produktivitas Kerja
Karyawan Ditinjau dari Motivasi,
Disiplin Kerja dan Lingkungan

pada PT. Iskandar Indah Printing
Textile Surakarta. *Jurnal Ilmiah
Edunomika*, 4(01), 69–87.
<https://doi.org/10.29040/jie.v4i01.812>

Fajri, Y. A., & Wulandari, R. (2022).
Analisis Sistem Tata Ruang Kantor
Pemerintahan Kemendikbud
Kabupaten Kuningan Terhadap
Produktivitas Kerja Pegawai.
Jurnal Vastukara, 2(2), 153–160.

Hantono, D., & Aziza, N. (2020).
*TERHADAP AKTIVITAS
MASYARAKAT DI KELURAHAN*.
3(2), 44–52.

Margaretha, G., & Wijaya, R. C. (2021).
Re-Desain Workspace Interior
Ruang Lembaga Penjaminan Mutu
(LPM) Universitas Kristen Petra.
Jurnal Desain, 8(3), 283.
<https://doi.org/10.30998/jd.v8i3.9377>

Negeri, M. D. (2007). *Permendagri 5
tahun 2007*. 7.

Oktavianti, F. N. (2018). Analisis Tata
Ruang Dalam Kenyamanan Kerja
dan Optimalisasi Kinerja Bagian
Humas dan Protokol Sekretariat
DPRD Kota Surakarta. *Jurnal
Informasi Dan Komunikasi
Administrasi Perkantoran*, 2(3),
71–84.
<http://jurnal.uns.ac.id/index.php/jik>

ap

Purwatmini, N., Sholahuddin, S., & Sapto Yudiarso, H. (2020). Peran Ketua Rukun Warga Sebagai Servant Leader dan Masyarakat untuk Keberhasilan Mendapatkan Proyek Pembangunan Infrastruktur. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 8(1), 50–56. <https://doi.org/10.31289/publika.v8i1.3703>

Ulinata, Dianty, G. P., Nainggolan, S. M., Wijaya, E. S., & Bintang, S. L. (2023). Socialization and Workshop for Office Renovation RW 01-RW 06 in Kebon Pala Village, East Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(4), 311–318. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i4.3743>